

ABSTRAK

Pada sekarang ini, perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dihadapkan pada kerasnya persaingan dalam dunia asuransi, dimana banyak bermunculan perusahaan-perusahaan asuransi baru yang menawarkan layanan produk dan jasa maka diperlukan suatu cara khusus untuk dapat bertahan dan mengalahkan para pesaing, baik melalui teknologi maupun sumber daya yang dimiliki. Perusahaan asuransi jiwa bersama Bumiputera 1912 adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi, sehingga peranan karyawan sangat penting bagi perusahaan oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan dan pengembangan demi mewujudkan prestasi kerja karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap prestasi kerja karyawan pada perusahaan asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912. Dari hasil perhitungan didapat diperoleh nilai R^2 sebesar 0.550 atau 55%, yang berasal dari R ($0,888 \times 0,888$) yang artinya arah dan keeratatan hubungan antara variabel pelatihan dan pengembangan secara simultan positif sebesar 55 % sisanya sebesar 45% ($100\% - 55\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji F dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (22.568) > F_{tabel}(3,25)$, H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bahwa variabel bebas (X) yaitu pelatihan (X_1) dan pengembangan (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) prestasi kerja karyawan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912. uji T didapat $t_{hitung} = 1.604$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel} \pm 2.336$, maka H_0 diterima sehingga secara parsial pengembangan (X_2) tidak ada pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Dari kedua variabel yang ada ternyata yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (Y) adalah variabel pelatihan (X_1) dengan pengaruh sebesar 0.583, lebih besar dibanding variabel pengembangan (X_2).